

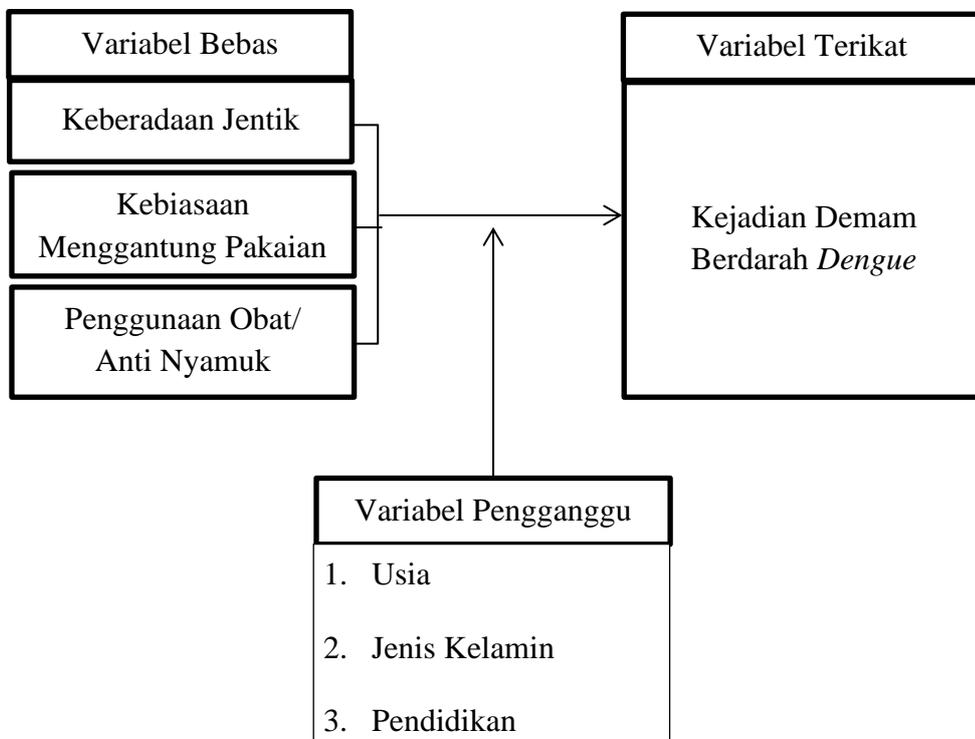
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti hubungan keberadaan jentik, kebiasaan menggantung pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya (Sugiyono, 2013). Berikut adalah hipotesis dalam penelitian yaitu:

1. Ada hubungan antara keberadaan jentik di sekitar rumah dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.
2. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.
3. Ada hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keberadaan jentik, kebiasaan menggantungkan pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian demam berdarah *dengue*.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan. Berikut cara meneliti variabel tersebut yaitu:

- 1) Usia, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan melakukan pengukuran menggunakan kuesioner.
- 2) Jenis Kelamin, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan melakukan pengukuran menggunakan kuesioner.
- 3) Pendidikan, diteliti tetapi tidak dianalisis dengan melakukan pengukuran menggunakan kuesioner.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Keberadaan jentik	Ada atau tidaknya jentik di tempat potensial perkembangbiakan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yaitu kontainer yang berisi air dan tidak berhubungan langsung dengan tanah. Baik itu tempat penampungan air untuk keperluan sehari-hari, tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari dan tempat penampungan air alamiah.	Ada atau tidaknya jentik di tempat potensial perkembangbiakan nyamuk atau <i>breeding place</i> bisa berupa ember, bak mandi, tabung, cekungan pohon, barang-barang bekas seperti kaleng dan ban, dispenser, kolam ikan, pot tanaman yang berisi air dengan bantuan senter.	Lembar observasi	Nominal	0 = Ada jentik di tempat potensial perkembangbiakan nyamuk. 1 = Tidak ada jentik di tempat potensial perkembangbiakan nyamuk.
2.	Kebiasaan menggantung pakaian	Praktik sehari-hari responden dalam menggantungkan pakaian di dalam	Perilaku responden dalam menggantung pakaian bekas pakai di dalam rumah	Kuesioner, lembar observasi	Nominal	0 = Ya, dengan kriteria $\geq 50\%$. 1 = Tidak, dengan kriteria $< 50\%$.

		rumah (bukan di lemari).	(bukan di lemari).			
3.	Penggunaan obat anti nyamuk	Penggunaan insektisida atau bahan kimia untuk menghindari gigitan nyamuk dan membunuh nyamuk.	Kegiatan untuk menghindari gigitan nyamuk dan membunuh nyamuk antara lain penggunaan obat nyamuk bakar, <i>lotion</i> , elektrik dan obat nyamuk semprot antara pukul 09:00-10:00 dan 16:00-17:00.	Kuesioner	Nominal	1 = Ya 0 = Tidak
4.	Kejadian demam berdarah <i>dengue</i>	Penyakit infeksi akut yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> atau <i>Aedes albopictus</i> yang mengandung virus <i>dengue</i> dan diketahui dengan cara melihat data diagnosis oleh dokter.	Salah satu anggota keluarga pernah didiagnosis positif demam berdarah <i>dengue</i> oleh dokter.	Kuesioner, bukti laboratorium atau data diagnosis dokter.	Nominal	0 = Pernah Sakit 1 = Tidak Pernah Sakit

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu survei analitik, dimana penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Sehingga dari analisis korelasi tersebut dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan rancangan survei *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis hubungan antara keberadaan jentik, kebiasaan menggantung pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk dengan kejadian demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu. Berdasarkan data di Kecamatan Indramayu tahun 2020, jumlah rumah tangga didalam Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi sebanyak 5036 KK.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan *Probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Besar sampel untuk penelitian ini diambil dari rumus Lameshow (1990) dimana populasi dalam penelitian ini diketahui, sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p) N}{d^2(N-1 + Z^2 p (1 - p))}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

Z = Tingkat kepercayaan (95%)

p = Proporsi kasus yang diteliti (0,5)

d = Derajat ketepatan (0,1)

Sehingga :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot (0,5) (1 - 0,5) 5036}{0,1^2 \cdot (5036 - 1) + 1,96^2 \cdot (0,5) (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,84 \cdot 0,5) \cdot (0,5 \cdot 5036)}{0,01 \cdot (5035) + 3,84 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{4834,56}{51,31}$$

$$n = 94,22$$

51,31

n = 94,22, dibulatkan menjadi 95.

Sehingga, besar sampel dalam penelitian ini adalah 95 sampel.

Berikut beberapa kriteria dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kriteria Inklusi adalah Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) KK yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi, Kecamatan Indramayu;
 - 2) Kepala keluarga atau ibu rumah tangga atau anggota keluarga yang dapat ditemui pada saat penelitian;
 - 3) Responden bersedia menjadi responden penelitian;
 - 4) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) KK yang tidak bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi, Kecamatan Indramayu;
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, perlu

dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala guttman, dimana skala guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain” (Sugiyono, 2013).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan lembar kuesioner dan lembar observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung kepada responden dan sekitar lingkungan rumah.

1. Kuesioner

Kuesioner didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang terstruktur dengan baik dan matang, dan responden hanya perlu memberikan jawaban. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas orang yang diwawancarai dan variabel-variabel dalam penelitian yang peneliti ajukan kepada orang yang diwawancarai. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau terstruktur, kuesioner dibuat agar responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang ada.

Kuesioner pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Ulis tahun 2018.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Pada penelitian

ini, observasi yang dilakukan untuk variabel keberadaan jentik dan kebiasaan menggantung pakaian.

G. Prosedur Penelitian

1. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti memperoleh informasi dari responden secara tatap muka (*face to face*). Sebelum wawancara, peneliti mengajukan surat pernyataan persetujuan (*informed consent*) kepada responden, untuk memberikan kenyamanan bagi responden saat dimintai jawaban. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kejadian demam berdarah *dengue*, kebiasaan menggantung pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna menemukan perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan apabila objek penelitian adalah benda atau proses kerja. Observasi di lapangan secara langsung mengenai keberadaan jentik dan kebiasaan menggantung pakaian.

2. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2013) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh dari survei ke lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Margadadi berupa jumlah penderita DBD, serta data penduduk yang diperoleh dari Kelurahan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *SPSS for windows*. Menurut Notoatmodjo

(2018), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”

b. *Scoring*

Scoring proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan skoring pada penelitian ini menggunakan Skala Guttman dengan pengkururan sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

1) Variabel Bebas Kuesioner Kebiasaan Menggantungkan Pakaian

Skor tertinggi untuk jawaban “ya” = 1.

Skor terendah untuk jawaban “tidak” = 0.

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pertanyaan
 $= 0 \times 4 = 0$ (0%).

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pertanyaan
 $= 1 \times 4 = 4$ (100%).

Oleh karena itu peneliti menetapkan dua kategori, yaitu:

Interval = $100 : 2 = 50\%$.

Kriteria penilaian = skor tertinggi – interval = $100 - 50 = 50\%$, sehingga:

a) Ya = jika skor $\geq 50\%$.

b) Tidak = jika skor $< 50\%$.

c. *Coding*

Coding bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data. Data yang masuk dalam pengkodean adalah kejadian demam berdarah *dengue*, keberadaan jentik, kebiasaan menggantung pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk.

Tabel 3.2
Koding Variabel Faktor Risiko yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue*

No.	Variabel	Koding	Kriteria	
1.	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Pernah Sakit	0	-
		Tidak Pernah Sakit	1	-
2.	Keberadaan Jentik	Ada	0	-
		Tidak Ada	1	-
3.	Kebiasaan Menggantung Pakaian	Ya	0	$\geq 50\%$.
		Tidak	1	$< 50\%$
4.	Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Ya	1	-
		Tidak	0	-

d. *Processing*/Memasukkan Data

Data dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau *software computer*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program perangkat lunak SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan *mean* (rata-rata), median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu keberadaan jentik, kebiasaan menggantung pakaian, penggunaan obat anti nyamuk, variabel terikat yaitu kejadian demam berdarah *dengue* dan karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-square* dan menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel Independen (keberadaan jentik, kebiasaan menggantung pakaian dan penggunaan obat anti nyamuk) dan variabel dependen (kejadian demam berdarah *dengue*). Syarat Uji *Chi Square* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel 2 x 2 dengan nilai *expected* (harapan) > 5, maka yang digunakan adalah *continuity correction*.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05):

- a. Apabila $p \text{ value} \leq 0,05 = H_0$ ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p \text{ value} > 0,05 = H_0$ diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji statistik *chi-square* dapat digunakan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel kategorik, untuk mengetahui derajat hubungan dikenal dengan ukuran *risiko relative* (RR) dan *odds ratio* (OR). OR dipakai untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi di dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi dikelompok lain. Interpretasi OR, sebagai berikut:

- a. $OR < 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif risiko untuk terjadinya efek.
- b. $OR > 1$, artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko.
- c. $OR = 1$, artinya faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko (Riyanto, 2009).